

Beda dengan Lulung,

Camat Sebut Ada Preman di Tanah Abang

SHERLY PUSPITA

Kompas.com - 07/11/2017, 12:30 WIB



Camat Tanah Abang, Dedi Arif Darsono saat ditemui di Kantor Kecamatan Tanah Abang, Jakarta Pusat, Senin (6/11/2017). (Kompas.com/Sherly Puspita)

JAKARTA, KOMPAS.com - Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Abraham Lunggana alias [Lulung](#) menyebut tak ada [preman](#) di kawasan [Tanah Abang](#), Jakarta Pusat.

Berbeda dengan Lulung, Camat Tanah Abang Dedi Arif Darsono menyebut ada preman di kawasan yang dipimpinnya tersebut.

"Ada (preman di Tanah Abang). Bahkan ada beberapa kubu," ujar Dedi saat ditemui Kompas.com, Senin (6/11/2017).

Hal itu ia ketahui berdasarkan pendataan pedagang kaki lima (PKL) Pasar Tanah Abang yang rutin dilakukan.

"Kami data para PKL, kami tanya kok bisa jualan di sini. Mereka jawab si ini si itu (preman) yang ngizinin, jadi banyak (preman di Tanah Abang)," kata dia.

Baca juga : [Lulung: Enggak Ada Preman di Tanah Abang!](#)

Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Abraham "Lulung" Lunggana sempat menampik mengenai keberadaan preman di Pasar Tanah Abang, Jakarta Pusat.

"Enggak ada preman di situ," ujar Lulung di Jalan Imam Bonjol, Senin (6/11/2017).



Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Abraham Lulung Lunggana di Gedung DPRD DKI Jakarta, Jalan Kebon Sirih, Kamis (12/10/2017). (KOMPAS.com/NURSITA SARI)

Menurut Lulung, kasus kriminal seperti perampokan dan pencopetan tidak banyak terjadi di Tanah Abang. Hal tersebut membuktikan tidak adanya premanisme di Tanah Abang.

Baca juga : [Pasang Badan Sandiaga untuk PKL Tanah Abang](#)

Bahkan untuk menata kawasan Tanah Abang, Wakil Gubernur DKI Jakarta Sandiaga Uno mengatakan, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta akan mengikutsertakan para preman dalam membahas konsep penataan kawasan tersebut.

Sandi memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan terkait turut dilibatkan dalam pembahasan. Menurut dia, konsep penataan yang akan dilakukan akan berasal dari mereka. Namun, dia belum mau menjelaskan seperti apa konsep penataan tersebut.

Kemacetan, parkir liar dan pedagang kaki lima di tanah abang masih menjadi tugas pembenahan. (Kompas TV)